BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam permainan sepakbola untuk mencapai hasil dan prestasi yang baik harus melalui proses yang tidak mudah. Ada beberapa faktor yang sangat berperan penting dan harus diperhitungkan, yaitu faktor *eksternal* dan *internal*, Faktor *eksternal* bisa dari pelatih dan faktor *internal* dari pemain, yaitu salah satunya penguasaan teknik dasar sepakbola. Dan salah satu faktor yang paling mempengaruhi dari tinggi rendahnya prestasi sepakbola adalah ditentukan dari penguasaan teknik dasar oleh pemain.

Dari beberapa teknik dasar yang harus di miliki oleh seorang pemain sepakbola, teknik dasar menendang adalah teknik yang paling sangat penting untuk dikuasai, oleh karena itu menendang bola adalah teknik dengan bola yang paling banyak dilakukan oleh pemain sepakbola. Sukatamsi (dalam Setiawan, 2013, hlm. 1) mengemukakan bahwa "Seorang pemain yang tidak dapat menguasai teknik-teknik menendang bola dengan baik tidak akan menjadi pemain yang baik. Kesebelasan yang baik adalah kesebelasan yang semua pemainnya menguasai teknik menendang bola dengan baik, cepat, cermat dan tepat pada sasaran, sasaran teman maupun dalam membuat goal kedalam gawang lawan".

Dalam permainan sepakbola salah satu teknik yang sering kita lakukan adalah teknik menendang. Dari berbagai posisi manapun diantaranya penjaga gawang, bertahan, dan penyerang pasti akan melakukan tendangan. Karena peran tendangan dalam permainan sepakbola merupakan suatu usaha untuk memindahkan bola dari satu titik ke titik lain dengan menggunakan kaki untuk mencapai tujuan tertentu. Pada dasarnya dalam permainan sepakbola itu ada tendangan lambung dan tendangan pendek. Tendangan lambung bertujuan untuk memberikan bola *passing* dengan sasaran yang cukup jauh, sedangkan tendangan pendek memberikan *passing* dengan jarak yang dekat.

Tendangan *long pass* merupakan jenis tendangan yang sering terlihat dalam permainan sepakbola. Tendangan *long pass* adalah tendangan bola yang tinggi dan jauh disertai dengan ketepatan kepada seseorang dalam suatu tim. Tendangan *long pass* ini dapat dilakukan oleh setiap pemain sepakbola di segala posisi, dari penyerang, pemain tengah, maupun belakang.

Pentingnya teknik tendangan *long pass* pada permainan sepakbola sehingga mengundang para peneliti untuk meneliti masalah teknik tendangan. Misalkan oleh Nusufi pada tahun 2012 tentang pengaruh latihan *double multiple jump* terhadap tendangan jarak jauh menggunakan kura – kura bagian dalam, lalu Setiawan pada tahun 2013 tentang perbedaan latihan tendangan lambung antara sasaran urut dan variasi (komando) terhadap ketepatan menendang lambung dalam sepakbola pada siswa sekolah sepakbola (SSB) Camar Mas Jaya dan Mulyadi pada tahun 2013 tentang kontribusi *power* tungkai, panjang tungkai, dan fleksibilitas sendi panggul terhadap jarak *long pass* pada olahraga sepakbola.

Namun penelitian tentang *long pass* yang dilakukan oleh seorang penjaga gawang belum pernah ada yang meneliti. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk meneliti teknik tendangan *long pass* yang dilakukan oleh penjaga gawang. Penelitian ini penting sekali dilakukan karena dalam permainan sepakbola selain pemain belakang , penjaga gawang juga sering melakukan *long pass* yang sering kita sebut dengan tendangan lambung. Tendangan lambung penjaga gawang ini terjadi biasanya pada saat penjaga gawang berhasil menangkap bola dari hasil tendangan lawan, lalu penjaga gawang langsung melakukan tendangan lambung jauh ke depan.

Dalam sepakbola modern tidak hanya seorang gelandang atau pemain belakang yang dapat membantu seorang *striker* untuk melakukan penyerangan yang dapat menghasilkan gol. Tetapi seorang penjaga gawang pun dalam permainan sepakbola zaman sekarang dapat berkontribusi dalam melakukan penyerangan.

Misalkan dalam melakukan serangan balik atau *counter attack* pada saat serangan lawan dapat dipatahkan oleh penjaga gawang, dan seorang penjaga

gawang dapat langsung membantu penyerangan dengan melakukan *long pass* dengan tepat sasaran melampaui jarak setengah lapangan yang mendekati posisi seorang *striker*, sehingga memudahkan seorang *striker* untuk melakukan penyerangan cepat yang dapat menghasilkan gol terhadap lawan sebelum para pemain lawan kembali pada posisi awalnya.

Maka dari itu seorang penjaga gawang pun penting harus memiliki teknik tendangan lambung yang baik sehingga dapat menghasilkan *passing* yang dapat membantu dan memudahkan seorangan *striker* dalam melakukan *counter attack* yang dapat menghasil gol terhadap tim. Tendang lambung yang sering terlihat oleh peneliti saat penjaga gawang melakukan tendangan lambung, yaitu teknik tendangan *half volley*, *forward kick*, dan *drop kick*.

Half volley adalah gerakan penjaga gawang untuk melakukan tendangan lambung dengan cara posisi kaki menyamping ke arah bola. Kemudian *drop kick* yaitu gerakan penjaga gawang untuk melakukan tendangan lambung dengan cara menjatuhkan bola lalu menendangnya setelah bola itu memantul dipermukaan tanah. Sedangkan *forward kick* adalah gerakan penjaga gawang untuk melakukan tendangan lambung dengan cara posisi punggung kaki lurus menendang bola ke arah depan tanpa adanya pantulan bola dengan tanah.

Dengan adanya berbagai macam teknik tendangan lambung yang sering dilakukan oleh seorang penjaga gawang. Oleh karena itu kita harus cari tahu teknik tendangan mana yang lebih baik untuk seorang penjaga gawang lakukan dalam permainan sepakbola. Untuk mengetahui hasil teknik tendangan lambung mana yang lebih baik dilakukan oleh seorang penjaga gawang antara *half volley*, *drop kick*, dan *forward kick*. Maka dari itu harus dilakukan analisis penelitian mengenai perbandingan teknik tendangan lambung penjaga gawang dalam permainan sepakbola.

Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan kajian mengenai teknik tendangan lambung penjaga gawang dalam permainan sepakbola, maka dalam penelitian ini berjudul "**Perbandingan Hasil Tendangan Penjaga Gawang Antara *Half Volley, Drop Kick*, dan *Forward Kick* dalam Permainan Sepakbola*"***

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mencoba mengemukakan permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini, yaitu :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil tendangan penjaga gawang antara teknik *half volley*, *drop kick*, dan *forward kick* terhadap jarak yang dicapai?

C. Tujuan Penelitan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil tendangan penjaga gawang antara teknik *half volley*, *drop kick*, dan *forward kick* terhadap jarak yang dicapai.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Peneliti
   a. Memberikan perkembangan pengetahuan dan memberikan gambaran tentang keilmuan olahraga dalam olahraga sepakbola.
   b. Penelitian ini dapat dijadikan kajian penelitian selanjutnya agar hasil yang didapat lebih bagus.
2. Bagi Atlet dan Pelatih
   a. Dapat mengetahui jarak tendangan yang dicapai dari hasil tendangan penjaga gawang antara teknik *half volley*, *drop kick*, dan *forward kick.*
   b. Dapat mengetahui letak perbedaan jarak jatuhnya bola yang dicapai dari hasil tendangan penjaga gawang antara teknik *half volley*, *drop kick*, dan *forward kick.*
3. Bagi Program Studi Ilmu Keolahragaan

a. Dapat mengetahui letak perbedaan jarak yang dicapai dari hasil tendangan penjaga gawang antara teknik *half volley, drop kick,* dan *forward kick.*
b. Menambah daftar skripsi dalam bidang kajian keilmuan olahraga terhadap bidang olahraga sepakbola bagi perpustakaan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan dan juga Program Studi Ilmu Keolahragaan.

E. Struktur Organisasi Skripsi

1. BAB I PENDAHULUAN
   a. Latar Belakang
   b. Rumusan Masalah

      Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil tendangan penjaga gawang antara teknik tendangan *half volley, drop kick,* dan *forward kick* dalam permainan sepakbola?
   c. Tujuan Penelitian

      Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil tendangan penjaga gawang antara teknik *half volley, drop kick,* dan *forward kick* dalam permainan sepakbola.
   d. Manfaat Penelitian

      Memberikan perkembangan pengetahuan dan memberikan gambaran tentang keilmuan olahra dalam olahraga sepakbola.
   e. Struktur Organisasi Skripsi
2. BAB II KAJIAN PUSTAKA
   a. Hakekat Sepakbola
      1) Konsep Sepakbola
      2) Awal Mula Sepakbola
      3) Perkembangan Sepakbola di Dunia
      4) Sepakbola di Indonesia
   b. Pengenalan Lapang Sepakbola

c. Teknik Dasar Permainan Sepakbola
d. Teknik Dasar Menendang Bola
   1) Menendang Bola dengang Kaki Bagian Dalam
   2) Menendang Bola dengan Kaki Bagian Luar
   3) Menendang Bola dengan Punggung Kaki
e. Pengertian Tendangan Jauh
f. Keunggulan Atau Fungsi Tendangan
g. Penjaga Gawang
h. Teknik Menendang Penjaga Gawang
   1) Teknik *Half Volley*
   2) Teknik *Drop Kick*
   3) Teknik *Forward Kick*
i. Hipotesis Penelitian

3. BAB III METODE PENELITIAN
   a. Metode Penelitian
   b. Desain Penelitian
   c. Populasi dan Sampel
   d. Instrumen Penelitian
   e. Prosedur Pengetesan
      1) Persiapan
      2) Pelaksanaan
   f. Analisis Data
      1) Uji Normalitas

         Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.
      2) Uji Homogenitas

         Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian antara kelompok yang diuji sama atau tidak.
      3) Uji Komparasi Atau Perbandingan

         Uji Komparasi dilakukan untuk melihat ada perbedaan apa tidak.

4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN
    a. Temuan Penelitian
        1) Deskripsi Data
        2) Uji Hipotesis
    b. Pembahasan Penelitian
5. BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN
    a. Simpulan
    b. Implikasi dan Rekomendasi